

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini terdiri atas lima bagian, yaitu 1) Pendekatan dan Paradigma Penelitian, 2) Tipe Dasar Penelitian, 3) Objek Penelitian, 4) Unit Analisis, 5) Teknik Pengumpulan Data, dan 6) Analisis Data. Bagian-bagian tersebut dijelaskan sebagai berikut.

3.1 Pendekatan dan Paradigma Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, di mana proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial. Metode penelitian kualitatif ini mengharuskan peneliti menganalisis topik bahasan melalui alat bantu pemahaman seperti cerita, mitos, dan tema. Alat-alat tersebut membantu peneliti untuk memahami bagaimana orang memaknai pengalamannya. Metode pendekatan kualitatif yaitu metode yang di mana data diinterpretasikan melalui analisis pemaknaan (Turner, 2008). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat dicapai melalui teknik kuantifikasi atau statistik. (Murdiyanto, 2020) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mempelajari sejarah, tingkah laku, kehidupan masyarakat, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.

Penelitian ini memiliki beberapa ciri penting, seperti mengonstruksi realitas sosial, makna budaya berarti bahwa penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pemahaman yang mendalam apabila penelitian kuantitatif berusaha mengukur fakta yang objektif atau dengan kata lain mendeskripsikan suatu fenomena atau realitas. Untuk mencapai hal ini, kita harus menemukan nomenon atau arti dari fenomena tersebut. Fokusnya tidak pada variabel, tetapi pada proses

interpretasi dan peristiwa. Setelah mempelajari keadaan lapangan, bahkan fokus penelitian dapat berubah seiring berjalannya waktu. Di dalam penelitian kualitatif, keaslian sangat penting. Oleh karena itu, penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian alamiah (penelitian alamiah). Peneliti yang terlibat melakukan penelitian kualitatif tanpa mengambil jarak, yang memungkinkan peneliti untuk benar-benar memahami persepsi subjek terhadap fenomena. Bersifat analisis tematik, yang berarti bahwa karena penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menggeneralisasikan temuan, yang diteliti adalah hal-hal yang khusus atau spesifik, dan analisisnya bersifat tematik. terdiri dari beberapa kasus atau subjek. Penelitian kualitatif tidak perlu meneliti banyak kasus atau subjek karena tujuan mereka adalah untuk tidak menggeneralisasikan temuan mereka. Terikat pada situasi/terikat pada konteks berarti bahwa suatu fenomena tergantung pada apa yang terjadi di sekitarnya, atau selalu terikat pada konteksnya. Penelitian kualitatif tentang nilai sangat diperhatikan.

Dalam pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realistik yang diwujudkan secara sosial dan hubungan yang erat antara peneliti dan objek penelitian. Tujuan peneliti memilih pendekatan kualitatif yaitu agar dapat menjelaskan dan mengeksplorasi bagaimana gaya komunikasi Najwa Shihab saat berbincang dengan tokoh politik dan selebritis, setelah mengetahui gaya komunikasi yang diterapkan Najwa Shihab peneliti akan menganalisis serta membandingkan gaya komunikasi dari keduanya. Kemudian hasil penelitian tersebut dipaparkan berdasarkan pengamatan dan sudut pandang dari peneliti.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis karena di dalamnya media sosial berperan sebagai fasilitator pengirim pesan. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa media sosial membuat tayangan dengan hasil konstruksi sosial yang selalu melibatkan pandangan serta nilai-nilai dari masyarakat. Dengan demikian, suatu kejadian atau peristiwa yang sama dapat

mempunyai pemaknaan yang berbeda oleh setiap orang. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti akan menganalisis dan membandingkan gaya komunikasi Najwa Shihab pada tokoh politik dan selebritis pada channel YouTube Najwa Shihab episode “*Eksklusif: Ganjar Pranowo dan Piala Dunia*” dan “*Gelap Terang 2020: Soal Korupsi Lobster, Susi: Saya Tidak Kaget (part7) – Mata Najwa*” dengan memanfaatkan paradigma ini untuk memahami penafsiran serta makna dengan keadaan sealamiah mungkin melalui apa yang tidak terlihat (eksplisit) dan juga apa yang terlihat secara langsung (implisit).

3.2 Tipe Dasar Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif mengenai kajian video YouTube kanal Najwa Shihab. Penelitian kualitatif adalah cara penelitian sosial untuk mendapat data deskriptif berupa kata-kata serta gambar. Sejalan dengan pendapat (Fadli, 2021), penelitian ini berjalan dengan menggunakan desain penelitian yang temuannya tak ditemukan melalui langkah hitungan atau statistik, melankan untuk mengungkap fenomena secara holistik-kontekstual dengan pengumpulan data dari latar ilmiah dan menggunakan peneliti sebagai instrumen kunci. Menurut (Rusli, 2021), penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan fakta apa adanya dengan tidak ada proses manipulasi atau perlakuan yang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan serta memaknai data yang berhubungan dengan keadaan yang sedang terjadi, sikap yang ada di suatu masyarakat, dan pandangan. Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan serta memaparkan adanya gaya komunikasi Najwa Shihab pada tokoh politik dan juga selebritis menurut Tubbs dan Moss dalam kanal YouTube Najwa Shihab di dua episode yang sudah dipilih. Dengan memanfaatkan deskriptif kualitatif, analisis data yang didapat akan berbentuk kata, gambar, maupun perilaku yang tidak berwujud angka, statistik, dan bilangan, tetapi memberikan penggambaran serta paparan

tentang kondisi ataupun situasi yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan teknik menonton serta mencatat data-data dari sumber data video Channel Youtube Najwa Shihab.

3.3 Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa beberapa potongan video YouTube yang menunjukkan adanya gaya komunikasi Najwa Shihab yang mendukung teori yang digunakan, yaitu gaya komunikasi Tubbs dan Moss. Potongan video YouTube yang menunjukkan adanya gaya komunikasi serta uraian kalimat menjadi data serta mengandung hal yang merujuk pada gaya komunikasi. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer yang diperoleh dari dua video YouTube Najwa Shihab dengan judul “*Eksklusif: Ganjar Pranowo dan Piala Dunia*” dan “*Gelap Terang 2020: Soal Korupsi Lobster, Susi: Saya Tidak Kaget (part7) – Mata Najwa*” dan sumber data sekunder berbentuk referensi-referensi yang menunjang teori gaya komunikasi, seperti buku rujukan serta jurnal.

Berikut identitas dari sumber data primer:

Tabel 1. Identitas Video dari Sumber Data Primer

Judul Video	Tahun Tayang	Produksi	Durasi
<i>Eksklusif: Ganjar Pranowo dan Piala Dunia</i>	2023	Mata Najwa	34 menit 57 detik
<i>“Gelap Terang 2020: Soal Korupsi Lobster, Susi: Saya</i>	2020	Mata Najwa	12 menit 26 detik

<i>Tidak Kaget (part7) – Mata Najwa”</i>			
--	--	--	--

3.4 Unit Analisis

Menurut (Morissan, 2017), unit analisis adalah semua hal yang diteliti untuk memberikan penjelasan singkat tentang unit yang dianalisis secara keseluruhan. Unit analisis juga dapat berupa individu, benda, atau peristiwa, seperti aktivitas individu atau sekelompok orang yang terlibat dalam penelitian. Unit analisis adalah sesuatu yang akan dianalisis. Jika survei, unit analisis adalah individu atau kelompok individu, sedangkan analisis isi unit analisisnya yang digunakan untuk menganalisis adalah teks, pesan atau medianya sendiri. Penelitian ini menggunakan unit sintaksis. Unit sintaksis ialah satu aspek dalam analisis sintaksis adalah elemen bahasa berupa kata atau tanda, yang dapat diukur melalui frekuensi penggunaannya. Contohnya, berapa kali kata-kata dengan konten pornografi muncul dalam sebuah artikel berita, atau seberapa sering adegan kekerasan muncul dalam sebuah film. Selanjutnya peneliti menunjukkan 10 potongan video YouTube Najwa Shihab yang menjadi unit analisis dari penelitian ini serta akan dianalisis menggunakan teori gaya komunikasi.

Tabel 2. Potongan video YouTube Najwa Shihab yang Menunjukkan Gaya Komunikasi

No.	Mata Najwa Episode “Eksklusif: Ganjar Pranowo dan Piala Dunia”	“Gelap Terang 2020: Soal Korupsi Lobster, Susi: Saya Tidak Kaget (part7) – Mata Najwa”
------------	---	---

1.



Gambar 1. *Screenshot* YouTube Najwa Shihab Episode “*Eksklusif: Ganjar Pranowo dan Piala Dunia*”

Potongan video YouTube di atas saat Najwa Shihab bertanya kepada Ganjar Pranowo tentang tujuan meminta maaf ke Timnas U-20. (Durasi ke - 1: 21)



Gambar 6. *Screenshot* YouTube Najwa Shihab Episode “*Gelap Terang 2020: Soal Korupsi Lobster, Susi: Saya Tidak Kaget (part7) – Mata Najwa*”

Potongan video di atas saat Najwa Shihab menanyakan tentang tawaran-tawaran benih lobster pada masa Susi Pudjiastuti menunjuk (Durasi ke – 1:20)



2.



Gambar 2. *Screenshot* YouTube Najwa Shihab Episode “*Eksklusif: Ganjar Pranowo dan Piala Dunia*”



Gambar 7. *Screenshot* YouTube Najwa Shihab Episode “*Gelap Terang 2020: Soal Korupsi Lobster, Susi: Saya Tidak Kaget (part7) – Mata Najwa*”

<p>Potongan video YouTube di atas saat Najwa Shihab menyimak dan memperhatikan penjelasan Ganjar Pranowo tentang Piala Dunia yang gagal dilaksanakan di Indonesia. (Durasi ke - 2:14)</p>	<p>Potongan video YouTube di atas menunjukkan bahwa Najwa Shihab bertanya (Durasi ke - 2:45)</p>
<p>3. </p> <p>Gambar 3. <i>Screenshot</i> YouTube Najwa Shihab Episode “<i>Eksklusif: Ganjar Pranowo dan Piala Dunia</i>”</p> <p>Potongan video YouTube di atas saat Najwa Shihab bertanya tentang <i>output</i> FIFA yang menyetujui permintaan-permintaan Indonesia. (Durasi ke - 4:15)</p>	<p></p> <p>Gambar 8. <i>Screenshot</i> YouTube Najwa Shihab Episode “<i>Gelap Terang 2020: Soal Korupsi Lobster, Susi: Saya Tidak Kaget (part7) – Mata Najwa</i>”.</p> <p>Potongan video YouTube di atas menunjukkan bahwa Najwa Shihab (Durasi ke - 3:34)</p>

4.



Gambar 4. *Screenshot* YouTube Najwa Shihab Episode “*Eksklusif: Ganjar Pranowo dan Piala Dunia*”

Potongan video YouTube di atas saat Najwa Shihab bertanya mengenai siapa yang memerintahkan Piala Dunia gagal diadakan di Indonesia. (Durasi ke - 6:24)





Gambar 4.1 *Screenshot* YouTube Najwa Shihab Episode “*Eksklusif: Ganjar Pranowo dan Piala Dunia*”



Gambar 9. *Screenshot* YouTube Najwa Shihab Episode “*Gelap Terang 2020: Soal Korupsi Lobster, Susi: Saya Tidak Kaget (part7) – Mata Najwa*”.

Potongan video YouTube di atas menunjukkan bahwa Najwa Shihab (Durasi ke - 7:15)

	<p>Potongan video Youtube di atas saat Najwa Shihab bertanya untuk yang kedua kalinya mengenai siapa yang memerintahkan Piala Dunia U-20 2022 gagal diadakan di Indonesia. (Durasi ke - 6:46)</p>	
<p>5.</p>	 <p>Gambar 4. Screenshot YouTube Najwa Shihab Episode “Eksklusif: Ganjar Pranowo dan Piala Dunia”</p> <p>Potongan video YouTube di atas menunjukkan Najwa Shihab sedang bertanya secara tegas tentang kedatangan Israel yang dari dulu sudah pernah datang ke Indonesia. (Durasi ke - 11:06)</p>	 <p>Gambar 10. Screenshot YouTube Najwa Shihab Episode “Gelap Terang 2020: Soal Korupsi Lobster, Susi: Saya Tidak Kaget (part7) – Mata Najwa”.</p> <p>Potongan video YouTube di atas menggambarkan tentang Najwa Shihab yang. (Durasi ke - 10:59)</p>

3.5 Struktur Kategorisasi

Analisis isi kualitatif adalah suatu pendekatan yang terstruktur dan analitis, namun tidak memiliki ketetapan yang kaku seperti yang dapat ditemukan dalam analisis kuantitatif.

Kategorisasi digunakan sebagai panduan, namun pendekatan ini memungkinkan konsep-konsep atau kategorisasi yang baru muncul selama proses penelitian. Saat ini, ada berbagai metode analisis yang berasal dari pendekatan analisis isi kualitatif, seperti analisis framing, analisis wacana, analisis tekstual, semiotik, analisis retorika, dan kritik ideologi. Peneliti menggunakan sikap kritis dalam melakukan analisis terhadap realitas yang terdapat dalam video yang dianalisis. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan secara deskriptif perbandingan gaya komunikasi Najwa Shihab dalam kedua video yang akan dianalisis.

Pada saat pengambilan data penelitian, akun YouTube Najwa Shihab telah memperoleh 9.21 juta pelanggan. Berikut merupakan kategorisasi pada penelitian:

1. Video yang diunggah oleh akun YouTube Najwa Shihab pada 23 Desember 2020 dan 4 April 2023.
2. Video ditonton lebih dari 1 juta penonton.

Berikut daftar judul video YouTube Najwa Shihab yang sudah diunggah di kanal Najwa Shihab.

Tabel 3. Identitas Video

Judul Video	Tahun Tayang	Inti Pembahasan	Keterangan
<i>Eksklusif: Ganjar Pranowo dan Piala Dunia</i>	2023	Gagalnya Indonesia menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 tahun 2022	Penonton: 7.2 juta Suka: 201 ribu Komentar: 88.532 ribu

<p>“Gelap Terang 2020: Soal Korupsi Lobster, Susi: Saya Tidak Kaget (part7) – Mata Najwa”</p>	<p>2020</p>	<p>Larangan ekspor benih lobster pada saat Susi Pudjiastuti menjadi menteri. Dan adanya kasus korupsi Lobster setelah Susi sudah tidak menjabat sebagai menteri.</p>	<p>Penonton: 2.2 juta Suka: 31 ribu Komentar: 4 ribu</p>
---	-------------	--	--

Pembentukan kategori merupakan salah satu tahap yang sangat krusial dalam proses analisis isi. Kategori ini berkaitan dengan cara konten dikelompokkan atau diklasifikasikan. Pembentukan kategori harus dilaksanakan dengan teliti dan hati-hati agar hasilnya akurat serta mudah dipahami. Struktur kategori ini akan digunakan untuk mempermudah analisis data pada saluran YouTube milik Najwa Shihab.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah satu proses mendapatkan data melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, secara keseluruhan menggunakan teknik dokumentasi dan pengamatan (observasi). Teknik dokumentasi digunakan pada penelitian ini, teknik tersebut ialah teknik yang menggunakan data untuk dikumpulkan dengan diperoleh dari subjek penelitian. Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berdasarkan peristiwa atau fenomena yang telah berlalu, dokumentasi bisa berupa tulisan, video, dan gambar. Data yang terkumpul akan menjadi pelengkap yang akan

menunjang penelitian ini. Tahap yang akan dilakukan peneliti setelah dokumen terkumpul adalah melaksanakan sebuah pengamatan dengan menggunakan teknik observasi. Pengamatan (observasi) yaitu suatu upaya untuk mendapatkan sebuah data informasi melalui pengamatan. Peneliti akan melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti, yaitu video pada channel YouTube Najwa Shihab. Selanjutnya data yang ada bisa memperoleh fakta-fakta yang dapat dibuktikan dan berisi penjelasan rinci mengenai suatu hal dari sudut pandang keilmuan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi dan observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati, mencatat berdasarkan dokumen tertentu yang dapat dijadikan sumber informasi dan bukti mengenai suatu fenomena yang sedang diamati.

Prosedur dalam mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, menonton, dan memperhatikan dua video kanal YouTube Najwa Shihab episode “*Eksklusif: Ganjar Pranowo dan Piala Dunia*” dan “*Gelap Terang 2020: Soal Korupsi Lobster, Susi: Saya Tidak Kaget (part7) – Mata Najwa*”. Mereduksi data dengan meringkas, memilah hal-hal yang utama lalu memfokuskan pada hal-hal yang utama selanjutnya ditentukan tema serta polanya. Reduksi data peneliti melakukan reduksi data dengan memilih data yang didapat dari dua vide kanal YouTube Najwa Shihab terkait konten yang berbincang dengan tokoh politik.
- b. Menganalisis secara keseluruhan berkaitan dengan gaya komunikasi dengan tokoh politik seperti bagaimana Najwa Shihab menyesuaikan gaya komunikasinya dengan orang yang sama tetapi konteks pembahasan yang berbeda.

3.6 Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data merupakan sebuah proses untuk menyusun data yang didapatkan di lapangan. Penelitian ini meneliti perbandingan gaya komunikasi Najwa Shihab pada episode “*Eksklusif: Ganjar Pranowo dan Piala Dunia*” dan “*Gelap Terang 2020: Soal Korupsi Lobster, Susi: Saya Tidak Kaget (part7) – Mata Najwa*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*) dengan studi komparasi yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui teknik Analisis data yang bersifat luas dan lengkap.

Analisis isi didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi dilakukan untuk memperoleh data tentang topik penelitian, kategori masalah, setting penelitian dan sampling, desain penelitian, metode penelitian, dan analisis data pada video (Bimantara, 2022). Setelah keseluruhan data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang sudah dikelompokkan berdasarkan bagian masing-masing dan dilakukan pemahaman dengan tujuan agar data tersebut dapat dipahami dan dimengerti isinya. Peneliti kemudian melihat bagaimana studi komparasi gaya komunikasi najwa shihab pada Susi Pudjiastuti dan ganjar pranowo di channel youtube Najwa Shihab. Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis isi, yaitu:

- a. Kodifikasi data memberi nama pada hasil penelitian yang terdapat di kanal YouTube Najwa Shihab. Data tersebut disesuaikan dengan batasan waktu penelitian, lalu gambar-gambar dipisahkan dari video dan kata-kata dari penjelasan video pada kanal YouTube Najwa Shihab, terutama dalam video "*Eksklusif: Ganjar Pranowo dan Piala Dunia*" dan "*Gelap Terang 2020: Soal Korupsi Lobster, Susi: Saya Tidak Kaget (part7) – Mata Najwa*". Langkah selanjutnya adalah menyajikan data dengan mengelompokkan temuan analisis. Data yang sudah dikelompokkan ini akan disusun dalam bentuk tabel.

- b. Selanjutnya, data akan dideskripsikan dan dianalisis sesuai dengan kategori yang telah dibuat, dengan mempertimbangkan pertanyaan penelitian yang ada, guna mencapai tujuan penelitian.
- c. Tahap verifikasi merupakan saat penulis mengevaluasi hasil temuan data yang berasal dari pengkodean kanal YouTube Najwa Shihab, dengan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan yang terlewat.

